

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah perbandingan antara *abnormal Return*, likuiditas dan risiko saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEI) dengan variable yang diteliti yaitu *abnormal return*, Likuiditas yang di proksikan oleh *bid-ask spread*, dan Risiko saham.

2. Periode Penelitian

Penelitian ini meneliti dan menganalisis perbandingan *abnormal return*, likuiditas, dan risiko saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang *listing* di BEI antara tahun 2010 sampai dengan 2014.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi peristiwa (*event study*). Menurut Hadi *event study* adalah suatu penelitian yang meneliti dampak adanya suatu peristiwa tertentu terhadap sesuatu yang dipelajari. Penelitian ini hanya mengamati pengaruh dari suatu kejadian tertentu pada periode tertentu dengan mendasarkan pada pengamatan tanggal dilakukannya *stock split* sebagai titik kritisnya (Sakinah, 2012: 39). Dykman menginvestigasikan periode pengamatan dan menyarankan lama periode pengamatan 1 sampai 5 hari, menurut penelitian mereka periode pengamatan

yang lebih panjang perlu digunakan jika diketahui batas-batas periode yang tidak pasti (Sakinah, 2012: 39). Kekuatan pengujian statistik menurun pada periode pengamatan yang lebih panjang, namun akan lebih spesifik jika periode pengamatannya lebih lama dari satu hari. Dengan demikian, periode pengamatan (*event window*) yang digunakan dalam penelitian ini 11 hari bursa, yaitu 5 hari sebelum *stock split* (n-5 sampai n-1) dan 5 hari setelah *stock split* (n+1 sampai n+5) yang bergantung pada *listing date*. *Listing date* adalah tanggal pelaksanaan *stock split* yang tercatat di BEI dari masing-masing sampel.

C. Operasionalisasi Variable penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu, “Analisis Perbandingan *Abnormal Return*, Likuiditas dan Risiko Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”, maka terdapat beberapa variable dalam penelitian ini, yaitu:

1. Stock Split

Menurut Sugiyono (2011: 61), “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemecahan saham (*stock split*). Menurut Hartono (2015: 561), *stock split* adalah memecah lembar saham menjadi n lembar saham. Harga per lembar saham baru setelah *stock split* adalah sebesar $1/n$ dari harga sebelumnya. *Stock split* tidak menambah nilai dari perusahaan atau dengan kata lain *stock split* tidak mempunyai nilai ekonomis.

2. Abnormal Return

Abnormal Return adalah selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Dalam penelitian ini *Abnormal Return* (AR_{it}) harian dapat dihitung dengan menggunakan *market adjusted model* dengan rumus:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan:

AR_{it} = *abnormal return* sekuritas i pada waktu t

R_{it} = *actual return* sekuritas i pada hari ke-t

R_{mt} = *return* pasar pada hari ke-t

Actual return merupakan *return* yang telah terjadi, penghitungannya dilakukan berdasarkan data historis. *Return* saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *Return* saham sekuritas i pada hari ke-t

P_{it} = Harga saham sekuritas i pada hari ke-t

P_{it-1} = Harga saham sekuritas i pada hari ke t-1

Return pasar (R_{mt}) dapat dihitung sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{mt} = *Return* market pada hari ke-t

$IHSG_t$ = IHSG harian pada hari ke-t

$IHSG_{t-1}$ = IHSG harian pada hari ke t-1

3. Likuiditas

Likuiditas merupakan karakteristik penting dari sebuah pasar sebagai fungsi yang memberikan informasi mengenai probabilitas perdagangan pada ukuran tertentu, pada harga tertentu, dan pada waktu tertentu. Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan oleh *bid-ask spread*.

Spread adalah perbedaan harga tertinggi yang dibayarkan oleh seorang pembeli dengan harga terendah yang bersedia ditawarkan oleh penjual. Konsep perhitungan spread adalah dengan membuat rata-rata bid-ask spread harian untuk tiap jenis saham yang diteliti selama periode observasi. *Spread* dirumuskan sebagai berikut:

$$\%Spread_{it} = \frac{Ask_{it} - Bid_{it}}{(Ask_{it} + Bid_{it})/2}$$

$\%Spread$ = Pesentase *Bid-Ask Spread* saham i pada hari t

Ask_{it} = Harga jual terendah saham i pada hari t

Bid_{it} = Harga beli tertinggi saham i pada hari t

4. Risiko Saham

Pelaksanaan *stock split* mengakibatkan jumlah saham yang beredar berubah, hal ini menyebabkan para investor yang berhubungan dengan aktifitas *split* melakukan kembali penyusunan atas kegiatan investasinya. Penyusunan tersebut tidak terlepas dari pertimbangan risiko saham. Menurut Sutrisno, risiko sebagai *variance* yaitu nilai deviasi kuadrat (*squared deviation*) dari rata-rata *return* saham (Mardiyati, 2011: 77).

$$\text{Risiko Saham} = \sqrt{\frac{\sum (R_{it} - \bar{R}_{it})^2}{n-1}}$$

\bar{R} = Rata – rata *return* harian 5 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

R_{it} = Return saham i pada hari t

Table 3.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Indikator
1.	<i>Abnormal Return</i>	<p><i>Abnormal Return</i> Harian (AR_{it}) = $R_{it} - R_{mt}$</p> <p><i>Return</i> Harian $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$</p> <p><i>Return</i> Pasar (R_{mt}) = $\frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$</p>
2.	Likuditas	$\%Spread_{it} = \frac{Ask_{it} - Bid_{it}}{(Ask_{it} + Bid_{it})/2}$
3.	Risiko Saham	$\text{Risiko Saham} = \sqrt{\frac{\sum (R_{it} - \bar{R}_{it})^2}{n-1}}$

D. Metode Pengumpulan Data

Prosedur dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber tersebut meliputi laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang dipublikasikan dan biasanya dimiliki oleh otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI). Data-data tersebut dapat diperoleh melalui situs www.idx.co.id pada kolom *corporate action*. Data harga saham perusahaan dapat diperoleh dari www.yahoofinance.com. Kemudian peneliti menelaah dan mempelajari data-data yang didapat dari sumber tersebut diatas.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang dan dapat digunakan sebagai tolak ukur pada penelitian ini. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji literatur-literatur yang tersedia seperti buku, jurnal, majalah, artikel, penelitian terdahulu seperti skripsi dan tesis yang menyangkut perbandingan *abnormal return*, likuiditas, dan risiko saham sebelum dan sesudah *stock split*.

E. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh

perusahaan yang terdaftar di BEI. Sampel dipilih dengan *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria yang dikhususkan untuk tujuan tertentu dan dengan pertimbangan mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 sampai tahun 2014.
2. Perusahaan yang melakukan *stock split*.
3. Perusahaan yang hanya melakukan kebijakan *stock split* dan tidak melakukan *corporate action* lain masa pengamatan. Hal ini dilakukan agar perubahan *abnormal return*, likuiditas dan risiko saham hanya dipengaruhi oleh *stock split*.
4. Perusahaan yang diteliti memiliki data yang lengkap

Proses pengambilan sampel disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> tahun 2010 - 2014	39
Perusahaan yang melakukan kebijakan lain selain <i>stock split</i> selama masa pengamatan	(3)
Saham perusahaan yang kurang aktif diperdagangkan minimal 11 hari disekitar masa pengamatan	(7)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	29

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 2.1, terdapat 41 perusahaan yang melakukan *stock split* dari tahun 2010 hingga tahun 2014. Namun 5 perusahaan mengeluarkan kebijakan lain selama periode pengamatan *stock split* dan 7 saham perusahaan kurang aktif diperdagangkan minimal 11 hari disekitar periode pengamatan.

Dengan demikian, hanya 29 perusahaan yang memenuhi semua kriteria yang telah ditentukan. Dengan rincian, 4 perusahaan pada tahun 2010, tahun 2011 terdapat 10 perusahaan, tahun 2012 terdapat 8 perusahaan, sedangkan pada tahun 2013 terdapat 4 perusahaan, dan pada tahun 2014 terdapat 3 perusahaan.

F. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode uji beda untuk sampel yang berhubungan. Alat yang digunakan untuk analisis adalah *software SPSS 22.0*. Perangkat tersebut digunakan untuk mengolah statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi). Statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi data.

2. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan uji hipotesis, data yang diteliti harus diketahui terlebih dahulu apakah terdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas digunakan untuk menentukan alat uji selanjutnya yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang dapat digunakan adalah dengan

pengujian dua arah (*two-tailed test*). Penghitungan dengan uji *kolmogorov-Smirnov* menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Sedangkan data dinyatakan berdistribusi tidak normal jika signifikansi kurang dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas data, maka dilakukan pengujian statistik untuk menguji hipotesis. Jika data berdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji parametrik dengan *paired sample t-test* sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka akan menggunakan uji nonparametrik dengan *wilcoxon signed ranks test*.

a. *Paired Sample T-Test*

Paired Sample T-Test adalah uji statistik parametric yang digunakan jika data berdistribusi normal. *Paired Sample T-Test* biasa dilakukan pada subjek yang diuji pada situasi sebelum dan sesudah proses, atau subjek yang berpasangan ataupun serupa. Pada penelitian ini, *paired sample t-test* digunakan untuk menguji perbedaan *abnormal return*, likuiditas dan risiko saham sebelum dan sesudah *stock split*. Adapun syarat pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas atau *sig. (2-tailed)* \geq taraf signifikansi 5% atau 0,05; maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara

abnormal return, likuiditas dan risiko saham sebelum dan sesudah *stock split*.

- 2) Jika probabilitas atau *sig. (2-tailed)* < taraf signifikansi 5% atau 0,05; maka terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return*, likuiditas dan risiko saham sebelum dan sesudah *stock split*.

b. Wilcoxon Signed Rank-Test

Wilcoxon Signed Rank-Test merupakan alat uji statistik non parametrik yang digunakan jika data berdistribusi tidak normal. *Wilcoxon Signed Rank-Test* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Adapun syarat pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* \geq taraf signifikansi 5% atau 0,05; maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return*, likuiditas dan risiko saham sebelum dan sesudah *stock split*.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < taraf signifikansi 5% atau 0,05; maka terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return*, likuiditas dan risiko saham sebelum dan sesudah *stock split*.